

Abstrak

Panggih Aji Pangestu (2018), analisis efisiensi tataniaga garam (studi kasus di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan), Dibawah bimbingan Dr. Kurniyati Indahsari, Msi.

Tataniaga garam dalam proses pemasaran garam rakyat di Desa Lembung memiliki peran penting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efisien sistem tataniaga garam rakyat. Analisis efisiensi dilakukan dengan melihat efisiensi tataniaga garam dilihat dari alur tataniaga dan struktur pasar, serta efisiensi tataniaga dilihat dari margin pemasaran dan pembagian laba antar pelaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan responden yaitu dengan menggunakan *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Yang terdiri dari petani yang memiliki lahan, pengepul dan PT. Garam sebagai konsumen akhir.

Analisis tataniaga garam melalui pendekatan saluran tataniaga, fungsi lembaga dan struktur pasar. Hasil penelitian menunjukkan efisiensi tataniaga garam, pertama jika dilihat dari alur tataniaga dan Struktur Pasar. Alur tataniaga terjadi antara petani sebagai penyedia bahan dan pedagang sebagai distributor ke PT garam. Dalam Struktur Pasar di Lembung tergolong Monopsoni. Pasar Monopsoni tidak efisien karena hanya ada satu pembeli sehingga pembeli bisa semena-mena kepada petani.

Kedua dilihat dari margin tataniaga dan pembagian laba antar pelaku. Terjadinya bias informasi petani tidak mengetahui harga dan kualitas garam. Petani hanya memproduksi akibatnya margin petani lebih kecil. Sistem timbangan di perusahaan melalui ukuran per Kg sedangkan pedagang membeli dengan ukuran per ton. Pembagian laba yang tidak adil antar pelaku lembaga tataniaga. Pedagang memperoleh keuntungan yang lebih besar dari keuntungan yang didapatkan oleh produsen. Karena posisi pedagang lebih mengetahui secara penuh mengenai harga yang ada di pasar selain itu juga sebagai penentu harga.

Kata kunci : Efisiensi Tataniaga, Garam

Abstract

Panggih aji pangestu (2018), analysis efficiency of trading salt system (case study in the village Lembung, sub-district Galis, district Pamekasan), under guidance Dr. Kurniyati Indahsari, Msi.

Trading system so salt in the process of marketing salt the people in the village lembung play an important role. The purpose of this research to know how efisiens system trading system so salt the people analysis efficiency is conducted by seeing for trading system so salt seen from a groove trading system so and market structure, and for trading system so seen from the margin of marketing and of the profit between agents. This research in a research descriptive qualitative. The determination of respondents that is by using snowball sampling and purposive sampling. Consisting of farmers have land, collectors and PT. Garam As a consumer of the end of salt .

Analysis trading system so salt approach in trading system so channel, function institutions and market structure. The research results show for trading system so salt, first if look at of a groove trading system so and market structure. A groove trading system so happened between the as the materials and traders as the distributor to PT. Garam In of the lembung are as having only one buyer. Market as having only one buyer inefficient because there is only one buyer so that buyers can cause to farmers.

Second in see from the margin of trading system so and of the profit between agents .The biased information farmers did not know about the price of and the qualities of a salt .Farmers produces only as a result the margin farmers was small .System weight in peruperusahaan through size per kg while pedangan buy with size per ton .Of the profit unfair between the trading system. Traders obtain greater advantage of benefits in get by a manufacturer .Because of their position traders more known in full concerning the price thing listed at the market besides that also as determine the price of.

Keywords: efficiency of a trading system, salt